EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN BUMIPUTERA JAKARTA

Oleh:

Dwi Awandika Nurfitria

Dosen Pembimbing:

Dr. Achmad Helmy Djawahir, SE.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta dari tahun 2012 hingga tahun 2014. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan sisa hasil usaha periode tahun 2012 hingga tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan keadaan kinerja keuangan Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta selama tahun 2012 s/d tahun 2014. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik penelitian yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, yakni *Current Ratio*; Rasio Solvabilitas, yakni *Total Debt to Equity Ratio* dan *Total Debt to Assets Ratio*; Rasio Profitabilitas, yakni *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* serta Rasio Aktivitas, yakni *Assets Turn over*, Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota dan Perputaran Piutang. Kemudian, membandingkan hasil penelitian tersebut dengan Peraturan Menteri Negara KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta mengalami perubahan yang fluktuatif selama 3 periode penelitian. Rasio Likuiditas koperasi ini berada pada kategori cukup likuid dengan rata-rata *current ratio* sebesar 121,96%. Rasio Solvabilitas koperasi berada pada kategori cukup solvable dengan rata-rata *Total Debt to Equity Ratio* sebesar 356,59% dan rata-rata *Total Debt to Assets Ratio* sebesar 77,51%. Rasio Profitabilitas berada pada kategori cukup *profitable* dengan rata-rata *Return on Assets* sebesar 2,15%, rata-rata *Return on Equity* sebesar 0,67% dan rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 2,72%. Rasio Aktivitas berada pada kategori cukup efisien dengan rata-rata *Assets Turn over* sebesar 0,79 kali, rata-rata Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota sebesar 28,97% dan rata-rata Perputaran Piutang sebesar 0,51 kali. Oleh karena itu, disusun kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas serta menyeimbangkan solvabilitas koperasi.

Kata Kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, koperasi.

FINANCIAL PERFORMANCES EVALUATION OF COOPERATIVES EMPLOYEES BUMIPUTERA JAKARTA

By:

Dwi Awandika Nurfitria

Advisor:

Dr. Achmad Helmy Djawahir, SE.

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the financial performance of cooperative employees Bumiputera Jakarta during 2012 up to 2014. This study is using financial statement, consisting of balance sheet and income statement during 2012 up to 2014.

This study is classified as a descriptive study which explains financial performances of cooperative employees Bumiputera Jakarta during 2012 up to 2014. Data collection method used in this study is a documentation method. This study carried out by analyzing financial ratio that consists of Liquidity ratio, namely Current Ratio; Solvability Ratio, namely Total Debt to Equity Ratio and Total Debt to Assets Ratio; Profitability Ratio, namely Return on Assets, Return on Equity and Net Profit Margin; and Activity Ratio, namely Assets Turn over, Transaction of Cooperative Business with Member Business and Account Receivable Turnover. Then, comparing the result with the regulation of State Minister for Cooperatives, Small and Medium Enterprise of Republic Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.

The result of this study shows that the financial performances of cooperative employees Bumiputera Jakarta is fluctuated during 3 years. The liquidity Ratio is classified as quiet liquid with the average of Current ratio is at 121,96%. The Solvability Ratio is classified as quiet solvable with the average of Total Debt to Equity Ratio is at 356,59% and the average of Total Debt to Assets Ratio is at 77,51%. The Profitability Ratio is classified as quiet profitable with the average of Return on Assets is at 2,15%, the average of Return on Equity is at 0,67% and the average Net Profit Margin is at 2,72%. The Activity Ratio is classified as quiet effective with the average of Assets Turn over is at 0,79 times, the average of Transaction of Cooperative Business with Member Business is at 28,97% and the average of Account Receivable Turnover is at 0,51 times. Because of that, the policies is arranged to increase the liquidity, profitability and activity as well as balancing the solvability of the cooperatives.

Keywords: financial performances, financial ratio, liquidity, solvability, profitability, activity, cooperative.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang termasuk ke dalam negara berkembang. Perekonomian Indonesia berkembang dari tahun ke tahun menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan perekonomian Indonesia ditopang oleh tiga pilar perekonomian yakni negara atau BUMN, swasta atau BUMS serta koperasi. Oleh karena itu, ketiga pilar perekonomian tersebut harus dapat membantu secara berkesinambungan satu sama lain agar perekonomian Indonesia menjadi baik dan stabil.

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 33 ayat 1 dijelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan atau dengan kata lain Indonesia menganut sistem demokrasi ekonomi, dimana artinya negara Indonesia mengutamakan kesejahteraan masyarakatnya. Bunyi ayat tersebut sangat sesuai dengan koperasi yang memiliki azas kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi juga menerapkan sistem demokrasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, koperasi ini memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia sehingga koperasi dikenal pula sebagai soko guru perekonomian nasional.

Pada dasarnya, koperasi ini sendiri adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Keberadaan koperasi di Indonesia semakin banyak dan berkembang seiring berjalannya waktu. Akan tetapi, semakin banyak pula koperasi-koperasi yang menjadi tidak aktif. Hal ini kemungkinan dikarenakan oleh antara lain manajemen atau pengelolaan yang kurang baik, partisipasi anggota yang kurang yang mengakibatkan kurangnya modal dari dalam koperasi itu sendiri, sehingga kinerja dari koperasi-koperasi tersebut kurang baik. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi mengenai manfaat dan pentingnya koperasi itu sendiri serta diadakan penilaian kinerja koperasi agar pengelolaan koperasi menjadi profesional dan baik sehingga koperasi tidak hanya dapat mencapai tujuannya tetapi juga dapat menjaga keberlangsungan usahanya tersebut.

Penilaian kinerja koperasi juga diperlukan agar koperasi dapat memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan serta kegiatan operasionalnya sehingga dapat menjaga keberlangsungan usahanya dan dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan perekonomiannya.

Pengertian dari kinerja itu sendiri adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai dan Basri, 2005:50). Dalam kinerja terdapat beberapa aspek yang dinilai, salah satunya adalah aspek kinerja keuangan yang artinya adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil

yang maksimal (Munawir, 2002:50). Kinerja keuangan biasanya diukur dengan likuiditas, profitabilitas, aktivitas serta kecukupan modal pada periode waktu tertentu.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang penting dalam penilaian kinerja koperasi keseluruhan. Hal ini dikarenakan dengan dilakukannya penilaian kinerja keuangan tersebut, maka dapat mengetahui keadaan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta stabilitas usahanya tersebut. Selain itu, dengan mengetahui kinerja keuangan suatu koperasi maka akan dapat terlihat apakah koperasi tersebut termasuk kedalam kategori sehat atau tidak. Kinerja keuangan koperasi ini dapat terlihat dari laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi biasanya terdapat pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi tersebut.

Objek dari penelitian ini adalah Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta atau yang disingkat dengan sebutan KOPKARBUMI Jakarta. KOPKARBUMI Jakarta terletak di Gedung Bumiputera yang berada di Jalan Wolter Monginsidi No. 84, Jakarta.

Dalam penelitian ini menjelaskan penilaian kinerja koperasi pada aspek keuangan menggunakan rasio keuangan sesuai dengan Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006 yang terdiri dari Rasio Likuiditas, yakni *Current Ratio*; Rasio Solvabilitas, yakni *Total Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets to Total Debt Ratio*; Rasio Profitabilitas, yakni *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*; serta Rasio Aktivitas, yakni *Assets Turnover (ATO)*, Transaksi

Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota dan Perputaran Piutang.

Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award ini berisi penjelasan mengenai penilaian seluruh jenis koperasi termasuk didalamnya koperasi karyawan yang mengevaluasi dari beberapa aspek yakni aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas serta aspek manfaat dan dampak. Akan tetapi, penelitian ini akan berfokus pada evaluasi berdasarkan aspek produktivitas saja dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta.

Penggunaan Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006 dalam penelitian ini dikarenakan pedoman untuk menghitung dan mengevaluasi kinerja keuangan koperasi karyawan di Indonesia hanya terdapat pada peraturan tersebut saja. Kemudian, Peraturan Menteri KUKM No. 14/PER/M.KUKM/XII/2009 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi hanya digunakan untuk menilai koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam pada koperasi saja, sedangkan dalam RAT Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta ini tidak dicantumkan laporan keuangan unit Simpan Pinjam, oleh karena itu, penelitian ini tidak bisa menggunakan peraturan tersebut, akan tetapi menggunakan Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi

Berprestasi/Award sebagai dasar pembandingan.

Berdasarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang telah disebutkan, maka diperlukan adanya kajian yang mendalam berupa penelitian dengan judul “**Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta**”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta periode 2012-2014 dievaluasi berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang sesuai dalam Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006?”

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan menjelaskan kinerja keuangan Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta periode 2012-2014 dievaluasi berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang sesuai dalam Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta menggunakan rasio keuangan. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari RAT Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta periode tahun 2012-2014.

Objek penelitian ini adalah Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta yang terletak di Gedung

Bumiputera di Jalan Wolter Monginsidi No. 84, Jakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini mencari data-data mengenai masalah yang diteliti dengan menggunakan laporan keuangan koperasi, buku referensi, catatan, serta laporan pertanggung jawaban pengurus.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dengan menjadikan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tersebut menjadi angka rasio pembandingan. Rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, yakni *Current Ratio*; Rasio Solvabilitas, yakni *Total Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets to Total Debt Ratio*; Rasio Profitabilitas, yakni *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*; serta Rasio Aktivitas, yakni *Assets Turnover (ATO)*, Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota dan Perputaran Piutang.

HASIL PENELITIAN

Rasio Likuiditas

Current Ratio memperlihatkan nilai kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang adalah sekian kalinya hutang jangka pendek koperasi (Munawir, 2002:72). Rumus dari *Current Ratio* ini adalah:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Pos	2012	2013	2014
Ratio	142,18%	105,96%	117,76%

Rasio Solvabilitas

Total Debt to Equity Ratio memperlihatkan kemampuan

koperasi dalam menutupi semua hutangnya dengan modal sendiri atau ekuitas yang dimiliki koperasi tersebut. Rumus dari *Total Debt to Equity Ratio* adalah:

$$TDE \text{ Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Pos	2012	2013	2014
Ratio	415,88%	395,82%	258,06%

Total Debt to Assets Ratio atau yang umumnya disebut dengan rasio utang memperlihatkan kemampuan koperasi dalam membiayai seluruh aktivitya dengan menggunakan seluruh hutang yang dimiliki oleh koperasi tersebut. Rumus dari Total Debt to Assets Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Pos	2012	2013	2014
Ratio	80,62%	79,83%	72,07%

Rasio Profitabilitas

Return on Assets (ROA) memperlihatkan kemampuan koperasi dalam memperoleh hasil usaha dengan memanfaatkan seluruh modal dalam aktiva untuk operasi koperasi sehingga menghasilkan keuntungan untuk kesejahteraan anggota. Rumus dari rasio *Return on Assets (ROA)* adalah:

$$ROA = \frac{\text{sis hasil usaha}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Pos	2012	2013	2014
Ratio	2,07%	1,93%	2,46%

Return on Equity (ROE) atau Rentabilitas Modal sendiri memperlihatkan kemampuan koperasi dalam memperoleh hasil usaha ataupun keuntungan atas investasi yang telah dilakukan pemegang saham atau dalam koperasi adalah pemilik modal yang telah melakukan simpanan-simpanan

di koperasi tersebut. Rumus dari *Return on Equity (ROE)* atau Rentabilitas Modal adalah:

$$ROE = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Pos	2012	2013	2014
Ratio	10,67%	9,55%	8,80%

Net Profit Margin (NPM) memperlihatkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh koperasi untuk tingkat penjualan tertentu (Bella, 2015: 56). Rumus dari *Net Profit Margin (NPM)* adalah:

$$NPM = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Pos	2012	2013	2014
Ratio	2,87%	2,34%	2,96%

Rasio Aktivitas

Assets Turnover (ATO) memperlihatkan efisiensi pengelolaan keseluruhan aktiva serta menunjukkan kemampuan dana yang ada dalam aktiva tersebut yang berputar dalam periode tertentu. Rumus *Assets Turnover (ATO)* adalah:

$$\text{Assets Turnover} = \frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Aset}}$$

Pos	2012	2013	2014
Ratio	0,72 kali	0,82 kali	0,83 kali

Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota adalah rasio yang mengukur jumlah transaksi yang dilakukan oleh anggota dibandingkan dengan transaksi keseluruhan yang dilakukan oleh koperasi. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$= \frac{\text{Transaksi anggota thd kop.}}{\text{Total Transaksi seluruh}} \times 100\%$$

Pos	2012	2013	2014
Ratio	33,8%	26,5%	26,6%

Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*) menunjukkan

perputaran dana yang tertanam di dalam piutang koperasi atau dengan kata lain perputaran piutang dalam satu periode tertentu. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$P P = \frac{\text{penjualan}}{\frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}}$$

Pos	2012	2013	2014
Ratio	0,54 kali	0,46 kali	0,52 kali

PEMBAHASAN

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau pada saat ditagih. Dari perhitungan rasio likuiditas tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Karyawan Bumiputera termasuk ke dalam kategori likuid dikarenakan jumlah aktiva lancarnya melebihi jumlah hutang lancar koperasi tersebut, sehingga hutang lancarnya masih bisa tertutupi atau terpenuhi. Akan tetapi, tingkat likuiditas koperasi ini masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar koperasi tidak berbeda jauh, sehingga ketika koperasi membayarkan kewajiban lancarnya, maka aktiva lancar koperasi juga akan ikut turun dan koperasi harus mencari cara lagi untuk meningkatkan aktiva lancarnya tersebut atau dengan kata lain modal kerja dari Koperasi ini termasuk ke dalam kategori cukup. Akan tetapi, koperasi harus memikirkan kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang yang akan meningkat, apalagi koperasi ini memiliki saldo piutang yang cukup besar dan mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke tahun 2013, sehingga resiko terdapat piutang tak tertagih koperasi semakin tinggi.

Selain itu, terdapat pula kemungkinan perubahan nilai dari aktiva lancar itu sendiri.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Dari perhitungan kedua rasio tersebut terlihat bahwa Koperasi Karyawan Bumiputera termasuk ke dalam kategori solvabel. Hal ini dikarenakan kekayaan atau aktiva dari koperasi ini lebih besar daripada hutang-hutangnya tersebut, sehingga koperasi masih mampu untuk membayarkan kewajiban-kewajibannya tersebut. Akan tetapi, koperasi ini memiliki ekuitas yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan hutang yang dimilikinya, sehingga koperasi terlalu bergantung pada hutang dibandingkan modal sendiri dalam melakukan operasinya tersebut. Hal ini tidak baik dikarenakan jika terlalu banyak hutang maka resiko keuangannya pun akan semakin tinggi. Selain itu, koperasi juga akan susah untuk mendapatkan atau mencari hutang lagi ke kreditur.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dari perhitungan rasio-rasio tersebut dapat dikatakan bahwa Koperasi Karyawan Bumiputera termasuk ke dalam kategori profitable atau dengan kata lain koperasi tersebut mampu menghasilkan keuntungan ataupun labanya. Hal ini dikarenakan koperasi ini mampu menghasilkan SHU bersih yang meningkat setiap tahunnya selama 3 periode.

SHU Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta terdiri dari pendapatan usaha non anggota yang lebih besar dibandingkan dari usaha anggota. Hal ini dikarenakan koperasi membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan-kegiatannya sehingga mereka berbisnis untuk mendapatkan dana tersebut.

Aktivitas

Aktivitas yang dimaksud disini adalah kemampuan koperasi untuk melakukan usahanya atau aktivitasnya dengan stabil. Dilihat dari perhitungan rasio-rasio tersebut, maka dapat dikatakan bahwa koperasi ini kurang efektif dalam melakukan aktivitasnya tersebut atau memiliki rasio aktivitas yang kurang bagus. Hal ini ditunjukkan dari nilai ATO, nilai transaksi anggota dan nilai perputaran piutang yang cukup rendah. Ini berarti koperasi kurang efektif dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Nilai ATO yang rendah kemungkinan dikarenakan adanya pembelian beberapa mobil pada tahun 2013 tetapi mobil yang lama baru dijual pada tahun 2014. Selain itu, juga terdapat kemungkinan adanya aktiva-aktiva yang menganggur dan tidak digunakan untuk kegiatan operasional, sehingga aktiva tersebut tidak mendatangkan keuntungan.

Rasio perputaran piutang koperasi juga cukup rendah. Hal ini berarti koperasi banyak memberikan hutang. Dengan tingginya rasio ini menunjukkan bahwa koperasi ini memiliki tingkat resiko yang cukup besar dalam hal piutang tak tertagihnya tersebut. Akan tetapi, pemberian hutang yang banyak kepada anggota ini memang merupakan kebijakan dari koperasi yang mengeluarkan berbagai macam produk pinjaman kepada anggota

dengan jangka waktu pengembalian yang beragam yang dikelola dalam Unit Simpan Pinjam Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta. Oleh karena itu, koperasi harus bisa mengelola berbagai macam produk pinjaman tersebut dengan baik untuk meminimalisir terjadinya piutang tak tertagih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006, rasio Likuiditas Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta termasuk ke dalam kategori sangat tidak sehat.

2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006, rasio Solvabilitas Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta termasuk ke dalam kategori sangat tidak sehat untuk Total Debt to Equity Ratio dan kategori tidak sehat untuk Total Debt to Assets Ratio.

3. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006, rasio Profitabilitas Koperasi Karyawan Bumiputera Jakarta termasuk ke dalam kategori Tidak sehat untuk Return on Assets, kategori kurang sehat untuk Return on Equity dan kategori tidak sehat untuk Net Profit Margin.

4. Rasio Aktivitas

Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2006, rasio Aktivitas Koperasi Karyawan

Bumiputera Jakarta termasuk dalam kategori sangat tidak sehat untuk Assets Turnover, kategori sangat tidak aktif untuk Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota koperasi, dan kategori sangat tidak sehat untuk Perputaran Piutang.

Saran

Hasil dari penelitian yang telah dijelaskan pada Bab 4 mendasari penulis untuk mengajukan saran agar mampu memperbaiki kinerja keuangan Koperasi Karyawan Bumiputera yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hal tingkat likuidasi koperasi, sebaiknya koperasi menggiatkan penagihan piutang, membatasi pemberian piutang, mengalihkan hutang lancar menjadi hutang jangka panjang untuk meningkatkan likuiditas koperasi tersebut.
2. Dalam hal tingkat solvabilitas koperasi, sebaiknya koperasi mencari sumber dana selain hutang, menggiatkan usaha koperasi sehingga dapat meningkatkan hasil usaha, meningkatkan atau menambah investasi jangka panjang, meningkatkan simpanan wajib anggota yang harus di bayarkan serta meningkatkan hasil penjualan toko untuk meningkatkan solvabilitas koperasi agar tidak hanya ditopang oleh hutang saja.
3. Dalam hal tingkat profitabilitas, sebaiknya koperasi mengefisienkan beban yang dikeluarkan oleh usaha non anggota seperti beban untuk membayarkan karyawan, meningkatkan pinjaman multiguna serta pinjaman uang serta meningkatkan hasil usaha

untuk meningkatkan laba koperasi.

4. Dalam hal tingkat aktivitas, sebaiknya koperasi memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki, menagih piutang secara berkala, menambah unit usaha yang sejalan dengan usaha yang telah ada, serta menambah variasi produk dan menambah outlet toko koperasi untuk meningkatkan efektifitas serta ke stabilan kegiatan koperasi.
5. Dalam hal mengoptimalkan kegiatan simpan pinjam serta pertokoan koperasi dan mengurangi atau meminimalisir usaha non anggota dapat dilakukan dengan menggiatkan kegiatan simpan pinjam koperasi serta mendirikan unit perusahaan baru diluar koperasi untuk unit-unit usaha non anggota, khususnya unit jasa cleaning service dan satuan pengamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Helmy Djawahir. 2004. Analisis Keuangan Perusahaan. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Adi Sasono. 2000. Pengembangan Organisasi dan Manajemen Koperasi. Jakarta: Angkasa.
- Admin. 2014. Data Koperasi. <http://smecda.com/data/informasi-koperasi/#1447757203572-006d5157-3f68>. Diakses tanggal 22 November 2015.
- Anonimus. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006, 2006. Jakarta.
- Anonimus. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 5, 2012. Jakarta.

- Baswir, Revrison. 2010. Koperasi Indonesia, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Bella Kharisma Prabawati. 2015. Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (Studi Pada Koperasi Unit Desa Kota Batu Tahun 2011-2013), Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Bobby Rizky Irawan. 2015. Analisa Rasio untuk Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dinastya Saraswati. 2013. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012), Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang.
- Horne, James C. Van dan Wachowicz Jr., John M. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga Belas, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- ICA. 2005. What is A Co-operatives?. <http://ica.coop/en/what-co-operative>. Diakses pada tanggal 5 November 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Karbumi. 2011. Sejarah Kopkarbumi. <http://www.kopkarbumi.com/?pag>e=profile. Diakses tanggal 15 Januari 2016.
- Lukman Syarifudin. 1994. Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY.
- Mathis, R.L. dan J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia, Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchlisin, Riadi. 2014. Pengertian, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Kinerja. <http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2016.
- Mudrajat, Kuncoro. 2007. Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP STI YKPN.
- Mulyana Adhi M. 2014. Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Wanita Pundi Arta Jaya Karangploso Periode Tahun 2011-2013, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Niniek Widyati. 2010. Evaluasi Kinerja Keuangan yang Diukur dengan Rasio untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia-Rumah Sakit Umum dr Saiful Anwar Malang), Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Retno Widiastuti, Yusna dan Erlin Melani. 2015. Akuntansi Keuangan Menengah I. Malang: Politeknik Negeri Malang.
- Ridwan Sundjaja S dan Inge Barlian. 2003. Manajemen Keuangan Satu, Edisi 1. Klaten: PT Intan Sejati.

- Rivai, Vethzal dan Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ruri Suryaningrum. 2015. *Evaluasi Kinerja Koperasi Serba Usaha Al-Ikhlas Kota Malang Periode 2011-2013 (Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/Per/M.UKM/X/2007)*, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- S Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-empat*. Yogyakarta: Liberty.
- Sevilla, G. Consuelo, Ochave, A. Jesus, Punsalam, G. Twila, Regala, P. Bella, Uriarte, G. Gabriel. 2006. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Sidratullah, La Ode. 2015. *Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli*. <http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-kinerja-keuangan-menurut.html>. Diakses pada tanggal 9 Desember 2015.
- Sitio Arifin dan Tamba Halomoan. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Medan: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Usman, Rianse dan Abdi. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Uthi' Millati Hanifa. 2015. *Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Kabupaten Mojokerto Periode Tahun 2011-2013*, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Wild, John J., Subramanyam, K.R., Halsey, Robert F. 2004. *Financial Statement Analysis, 8th Ed.* Amerika: McGraw-Hill.